

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre Eksperimen* dengan rancangan *one group pre test and post test design* tanpa kelompok kontrol. Rancangan penelitian *Pre Eksperimen* ini hanya menggunakan satu kelompok subjek, pengukuran dilakukan sebelum dan setelah perlakuan (Djaali, 2020).

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Pretest	Treatment	Posttest
X_1	0	X_2

Keterangan :

X_1 : Pretest Intervensi

0 : Message Effluerage

X_2 : Posttest Intervensi

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di SMPN 8 Satap Bongomeme, Kecamatan Bongomeme, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo dan pelaksanaan penelitian ini dimulai dari tanggal 9 Mei sampai dengan 24 Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah yang mempunyai karakteristik yang sama, jumlah penghuni baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu, sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel atau suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan diteliti (Roflin dkk, 2021). Ada sebanyak 19 responden kelas 7 SMPN 8 Satap Bongomeme menjadi populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti (Roflin dkk, 2021). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*. Teknik *non probability sampling* merupakan prosedur sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan bagi setiap anggota populasi yang dipilih menjadi sampel (Muslihah et al., 2021).. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling* merupakan teknik sampling yang sering digunakan untuk pengambilan sample sumber data dengan mempertimbangkan tertentu sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti (Qomar, 2022). Responden memiliki syarat kriteria pada penelitian ini menjadi sampel yakni sebagai berikut.

- a. Bersedia menjadi responden.
- b. Dilakukannya intervensi pertama dan kedua.

Sampel pada penelitian ini sebanyak 18 siswi. Pada saat penelitian berlangsung 1 responden di *drop out* karena tidak dilakukan intervensi yang kedua.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen dan non independen berpotensi mempengaruhi kemunculan variabel dependen (Ulfa, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *massage effluerage*.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Ulfa (2019) menegaskan bahwa variabel dependen (terikat) adalah variabel yang secara struktural dapat dipahami secara ilmiah sebagai variabel yang dibawa oleh perubahan satu variabel dalam hubungannya dengan variabel lain. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah penurunan nyeri haid.

E. Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Independen: Pijat effleurage	Message effleurage adalah salah satu teknik pijat yang bisa mengurangi rasa nyeri yang dilakukan 2x selama menstruasi pada hari 1-2. Untuk frekuensinya selama 5 menit	-	-	-
2.	Variabel dependen : Penurunan Nyeri Haid	Nyeri haid merupakan nyeri yang terjadi pada perut bagian bawah yang dialami oleh wanita saat menstruasi.	Skala pengukuran nyeri Numeral Rating Scale (NRS)	0 : Tidak Nyeri 1-3 : Nyeri Ringan 4-6 : Nyeri Sedang 7-10 : Nyeri Berat	Ordinal

F. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian ini adalah :

1. Alat dan bahan
 - a. Baby oil
 - b. Bantal
 - c. Kain/Handuk bersih
2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam peneltiaan ini adalah lembar persetujuan responden (*Inforemed Consent*), lembar isian kuesioner *pretest-posttest*, dan skala pengukuran nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS).

G. Pelaksana Penelitian

1. Tahap Awal
 - a. Melakukan pengajuan judul kepada dosen pembimbing penelitian pada tanggal 30 November 2022
 - b. Mendapatkan persetujuan judul oleh dosen pembimbing penelitian pada tanggal 21 Desember 2022 dan dilanjutkan dengan pencarian data awal

- c. Mengurus surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan dari PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta No. B/1562/PPPMFKES/XII/2022 ke Dinas Kesehatan Gorontalo dan di SMPN 8 Satap Bongomeme untuk mendapatkan data awal pada tanggal 12 Desember 2022
- d. Melaksanakan studi pendahuluan di SMPN 8 Satap Bongomeme Kabupaten Gorontalo pada tanggal 14 Desember 2022 dengan mewawancarai siswi kelas 7
- e. Melengkapi proposal skripsi penelitian dan disetujui oleh dosen pembimbing penelitian.

2. Tahap Pengambilan Data Awal

Menggunakan wawancara dengan siswi sebagai bagian dari proses pengumpulan data awal yang dilakukan pada tanggal 14 Desember 2022.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Mengantar dan menyerahkan surat izin dengan nomor KTI/175/Keb-S1/V/2023 tersebut kepada kepala SMPN 8 Satap Bongomeme Kabupaten Gorontalo pada tanggal 15 Mei 2023
- b. Mendapatkan izin dari kepala sekolah dan melanjutkan untuk tahap selanjutnya
- c. Koordinasi bersama kepala SMPN 8 Satap Bongomeme terkait dengan penggunaan tempat penelitian yaitu di SMPN 8 Satap Bongomeme Kabupaten Gorontalo dengan alokasi waktu berkisar dari bulan Mei sampai bulan Juni 2023 dan nama-nama siswi kelas 7 yang dijadikan responden.
- d. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan menghubungi responden yang telah ditentukan berapa banyak responden kemudian mengumpulkannya di satu tempat yaitu salah satu ruang kelas SMPN 8 Satap Bongomeme Kabupaten Gorontalo
- e. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan kepada responden tentang tujuan penelitian, manfaat dan prosedur penelitian yang akan dilakukan peneliti.

- f. Setelah menjelaskan semua prosedur penelitian, peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada responden untuk persetujuan bersedia menjadi responden penelitian dan meminta tanda tangan pada lembar *informed consent*.
- g. Membagikan lembar kuisisioner untuk dilakukan pretest dan skala pengukuran nyeri NRS (*Numeric Rating Scale*).
- h. Menjelaskan cara pengisian lembar kuisisioner (pengukuran skala nyeri) dan pretest
- i. Peneliti mengambil hasil pretest yang sudah diisi oleh responden dan mengecek kelengkapan pretest tersebut.
- j. Setelah dilakukan pretest peneliti memberikan intervensi message effleurage sesuai dengan SOP yang diberikan 2x selama menstruasi pada hari 1-2. Durasi waktu selama 5 menit. Dilakukan disekolah dan dirumah siswa dengan melakukan absensi kepada responden untuk mengetahui kehadiran mereka.
- k. Mencatat hasil perlakuan pada lembar observasi yang telah disediakan.
- l. Kemudian peneliti membagikan lembar posttest untuk diisi oleh responden setelah dilakukannya intervensi ke 2
- m. Peneliti mengumpulkan hasil posttest dari responden dan melakukan pengolahan data terkait hasil dari pelaksanaan yang dilakukan

4. Tahap Pengambilan Data Akhir

Membagikan lembar kuisisioner untuk dilakukan posttest dan skala pengukuran nyeri NRS.

5. Tahap Penutup

- a. Pada tahap terakhir ini peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data
- b. Menyusun laporan hasil akhir penelitian
- c. Setelah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing penelitian, kemudian mengajukan untuk melakukan ujian akhir skripsi

- d. Melakukan revisi dari hasil ujian skripsi pada tanggal 16 Agustus 2023
- e. Setelah hasil disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji, kemudian mengumpulkan hasil akhir berupa skripsi

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

a. Pengolahan data (*editing*)

Pada tahap ini langkah pertama yang harus dilakukan terhadap data yang telah dipersiapkan sebelumnya. Hasil data yang telah didapatkan tersebut harus dilakukan proses penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Dimana *editing* ini adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan.

b. Pemberian kode (*coding*)

Pada tahap ini yaitu dilakukannya pengkodean. Dimana mengklasifikasikan data-data yang telah di edit, diberi identitas (*coding*) sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis.

Tabel 3.3 Coding Karakteristik Responden

No.	Unit Data	Kriteria	Kode
1	Usia menarche	a. 10-11 tahun	1
		b. 12-13 tahun	2
		c. >13 tahun	3
2	IMT	a. <18,5	1
		b. 18,5-24,9	2
		c. 25-29,9	3
		d. >29,9	4
3	Riwayat Keluarga	a. Ada	1
		b. Tidak ada	2
		c. Tidak tahu	3

Sumber : Data Primer 2023

Tabel 3.4 Coding Karakteristik Nyeri Haid

No.	Unit Data	Kriteria	Kode
1	Tidak Nyeri	0	1
2	Nyeri Ringan	1-3	2
3	Nyeri Sedang	4-6	3
4	Nyeri Berat	7-10	4

Sumber : Data Primer 2023

c. Penyusunan data (*tabulating*)

Pada tahap tabulasi ini adalah langkah terakhir yang mengharuskan peneliti untuk menyusun langkah terakhir yang mengharuskan peneliti untuk menyusun atau menyajikan data-data dalam bentuk tabel dan mengatur angka-angka serta melakukan perhitungan (Widiasworo, 2019)

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Menurut (Notoadmojo, 2018) analisis univariat membantu dalam mendefinisikan atau mendeskripsikan ciri-ciri dari masing-masing variabel penelitian. Analisis univariat dalam penelitian ini meliputi usia menarche, riwayat keluarga, IMT, dan skala nyeri haid sebelum dan sesudah intervensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel, menguji perbedaan, dan mendeskripsikan distribusi data (Veronica & Oliana, 2022). Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *massage effleurage* terhadap penurunan nyeri haid pada remaja SMPN 8 Satap Bongomeme Kabupaten Gorontalo. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon*.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah diajukan terkait kelayakan etik ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor KTI/175/Keb-S1/V/2023. Etik penelitian memiliki tujuan untuk melindungi subjek penelitian atau responden dan menjaga kerahasiaan identitas responden dari bahaya secara fisik, psikis dan konsekuensi hukum sebagai akibat keikutsertaan responden dalam penelitian, mempertimbangkan aspek-aspek sebagai berikut :

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Prinsip yang dilakukan pada saat sebelum wawancara atau pengambilan data yaitu meminta persetujuan kepada subjek penelitian.

Lembar *informed consent* berarti partisipan mempunyai informasi yang adekuat tentang penelitian, mampu memahami informasi, bebas menentukan pilihan, memberikan kesempatan kepada responden untuk ikut atau tidak ikut berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela. Peneliti memberikan keleluasaan kepada responden dalam menyetujui atau tidak untuk dijadikan sampel penelitian. Pada awal penelitian, peneliti memberikan informasi tentang tujuan penelitian yaitu dengan memberikan intervensi berupa massage effleurage yang berguna untuk penurunan nyeri haid dengan diberikan banyak 2x selama 5 menit pada saat menstruasi berlangsung. Setelah responden mengerti dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian ini peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada responden untuk memulai penelitian, kemudian responden diarahkan untuk membaca, memahami substansi lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian setelah dilakukan penandatanganan pada lembar persetujuan tersebut. Peneliti harus menghormati keputusan responden, tidak ada unsur paksaan oleh peneliti apabila responden menolak untuk dijadikan subjek penelitian. Responden memiliki kebebasan untuk ikut serta atau mengundurkan diri.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

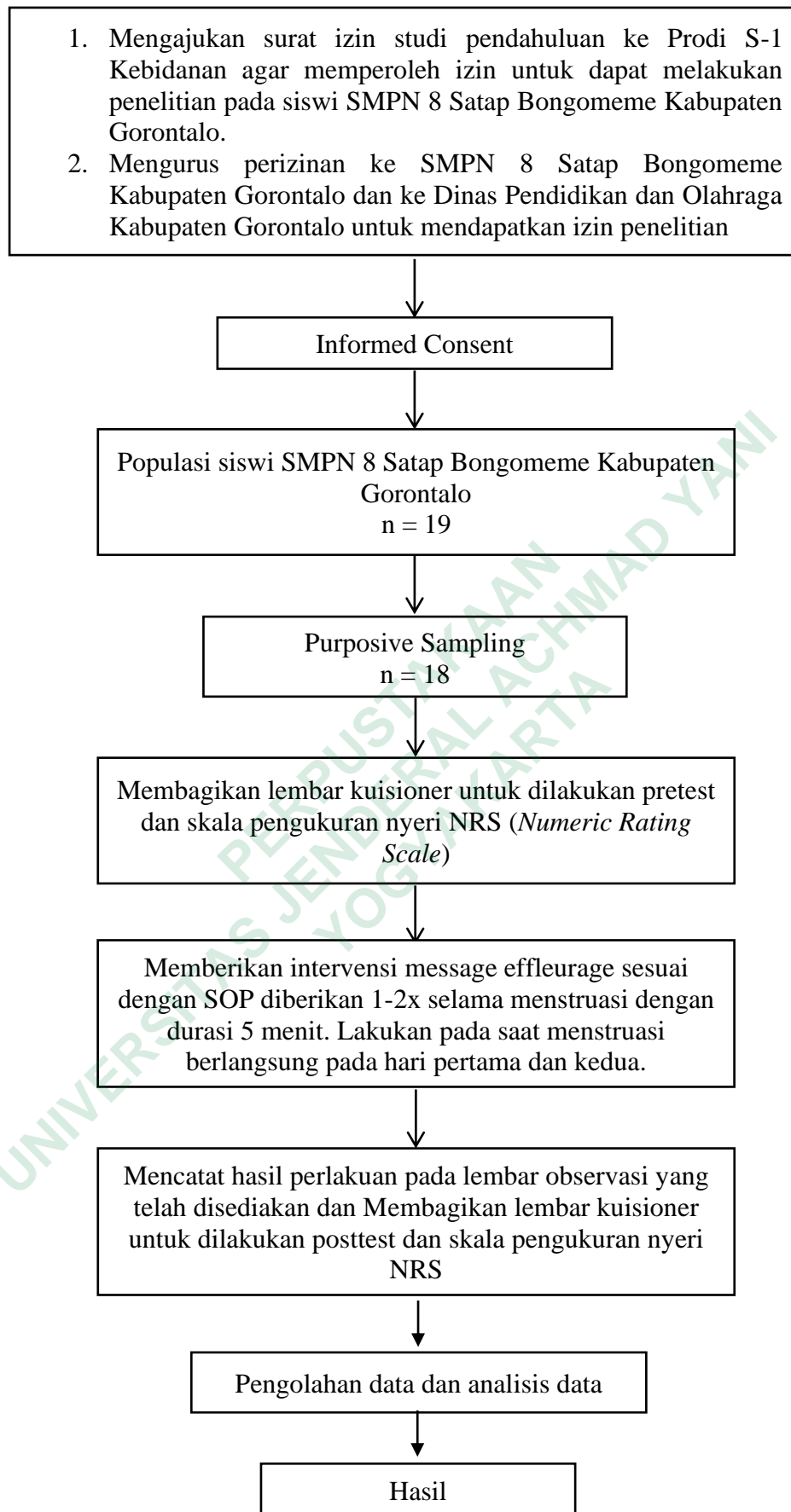
Prinsip tanpa nama atau *anonymity* adalah etika yang wajib dilakukan oleh peneliti yakni dilakukan dengan cara nama responden tidak dicantumkan dalam hasil penelitian, namun hanya dituliskan inisialnya saja dan semua kuisisioner yang telah terisi akan dituliskan dengan nomor kode yang terisi akan dituliskan dengan nomor kode yang tidak dapat digunakan untuk mengetahui identitas responden. Ketika penelitian ini dipublikasikan maka tidak ada satu identitas yang berkaitan dengan subjek penelitian atau responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip kerahasiaan (*confidentiality*) yang digunakan dengan tidak memperlihatkan identitas secara seluruh data atau informasi responden

kepada siapapun. Data disimpan ditempat yang aman oleh peneliti agar tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai penelitian akan menghilangkan semua informasi dalam jangka waktu 2 tahun.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA



Gambar 2.7 Alur Penelitian

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA